

**PENGUKURAN SKALA PRIORITAS PROGRAM CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. SOCFINDO KEPADA
MASYARAKAT DESA ARONGAN KECAMATAN
KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

OLEH

**SAFRIJAL EFENDI
1905901010020**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2023**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN**
MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : www.utu.ac.id, Email : pertanian@utu.ac.id

Meulaboh, 13 Juni 2023

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan Karya Tulis Ilmiah
saudari:

NAMA : Safrijal Efendi
NIM : 1905901010030

Dengan Judul : Pengukuran Skala Prioritas Program *Corporate Social
Responsibility* (CSR) PT. Socfindo Kepada Masyarakat
Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan
Raya

Menyetujui
Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Teuku Athaillah, SP., M.Si
(Ketua Sidang)
2. Dedy Darmansyah, SP., M.Si
(Ketua Penguji)
3. Muhammad Reza Aulia. S. Pt. M.Si
(Anggota Penguji)

Mengetahui
Program Studi Agribisnis
Ketua,

Teuku Athaillah, SP., M.Si
NIP. 199107302018031001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN**
MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : www.utu.ac.id, Email : pertanian@utu.ac.id

Meulaboh, 13 Juni 2023

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN KARYA ILMIAH

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan Karya Tulis Ilmiah saudara:

NAMA : Safrijal Efendi
NIM : 1905901010030

Dengan Judul : Pengukuran Skala Prioritas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Socfindo Kepada Masyarakat Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan,
Pembimbing

Teuku Athaillah, SP., M.Si
NIP. 199107302018031001

Fakultas Pertanian

Dekan

Dr. Rusdi Faizin, M.Si

NIP. 196308111992031001

Program Studi Agribisnis

Ketua

Teuku Athaillah, SP., M.Si

NIP. 199107302018031001



JURNAL EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan

UNIVERSITAS SIMALUNGUN

<http://jurnal.usi.ac.id/index.php/ekuilnomi>

e-ISSN: 2614-7181

Letter of Acceptance

001.02/LoA/EKUILNOMI/2023

Kepada Yth.

Bapak/Ibu. **Safrijal Efendi, Teuku Athaillah**

Di Program Studi Agribisnis, Universitas Teuku Umar, Meulaboh – Aceh Barat

Dewan Redaksi Jurnal Ekuilnomi: Jurnal Ekonomi Pembangunan dengan ini menginformasikan berdasarkan proses penelaah manuskrip/naskah yang telah dilakukan oleh tim Reviewer, maka manuskrip/naskah Saudara/I yang berjudul:

**PENGUKURAN SKALA PRIORITAS PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR) PT. SOCFINDO KEPADA MASYARAKAT DESA ARONGAN
KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA**

Kami nyatakan **diterima (Accepted)** dalam Jurnal Ekuilnomi: Jurnal Ekonomi Pembangunan **Vol. 5 No. 1, Mei Tahun 2023**.

Demikian surat penerimaan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pematang Siantar, 9 Februari 2023

Chief in Editor,

Darwin Damanik, S.E., M.S.E

Jurnal Ekuilnomi

**Program Studi Ekonomi Pembangunan
UNIVERSITAS SIMALUNGUN**

Jl. Sisingamangaraja Barat Kota Pematang Siantar – Sumatera Utara – Indonesia – 21139
Telpon: (0622) 24670, Email: ekonomi.pembangunan@usi.ac.id

Pengukuran Skala Prioritas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Socfindo Kepada Masyarakat Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

Measurement Of Program Priority Scale Corporate Social Responsibility PT. Socfindo to The Community of Arongan Village, Kuala Pesisir Sub-District, Nagan Raya District

Safrijal Efendi¹, Teuku Athaillah^{2*}

¹² Program Studi Agribisnis, Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Aceh Barat, Indonesia
email: athaillah.teuku@utu.ac.id

Abstract

Corporate social responsibility or known as Corporate Social Responsibility (CSR) is a company's social responsibility to create a balance of social, economic and environmental conditions where the company is located. The purpose of this research is to determine the CSR priority programs that are most expected by the community around PT. Socfindo. This research was conducted in December 2022. The research location was in Arongan Village, Kuala coastal District, Nagan Raya Regency. The population in this study is the people who are in the village of Arongan, Kuala District, Nagan Raya Regency, which is around PT Socfindo. The samples taken were 50 respondents. The data analysis technique used in this study is the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. The results of the study show that the most desired CSR priority by the people of Arongan Village is the provision of CSR related to the environment with a score of 0.38. These results are inseparable from the community's desire for their village to be clean and able to reduce air pollution caused by the activities of PT. Socfindo. The community expects trash can assistance with a score of 0.28, and environmental greening with a score of 0.27.

Keywords: CSR, AHP, Priority, Program

Abstrak

Tanggung jawab social perusahaan atau dikenal dengan istilah Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab social suatu perusahaan untuk menciptakan keseimbangan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan dimana perusahaan tersebut berada. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan program prioritas CSR yang paling diharapkan oleh masyarakat sekitar. Penelitian ini dilaksanakan di bulan Desember 2022. Lokasi penelitian di Desa Arongan Kecamatan Kuala pesisir Kabupaten Nagan Raya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di desa Arongan Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya yang berada disekitar PT Socfindo. Adapun sampel yang diambil adalah 50 orang responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Analytical Hierarchi Process (AHP). Hasil penelitian menunjukkan prioritas CSR yang paling diinginkan oleh masyarakat Desa Arongan adalah pemberian CSR yang berkaitan dengan lingkungan dengan skor 0,38. Hasil tersebut tidak terlepas dari keinginan masyarakat agar desa mereka menjadi bersih dan bisa mengurangi polusi udara yang disebabkan oleh aktifitas PT. Socfindo. Masyarakat sangat menginginkan bantuan tempat sampah dengan skor 0,28, dan penghijauan lingkungan dengan skor 0,27.

Kata kunci: CSR, AHP, Prioritas, Program

PENDAHULUAN

Tanggung jawab social perusahaan atau dikenal dengan stilah Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab social suatu perusahaan untuk menciptakan keseimbangan kondisi sosial,

ekonomi dan lingkungan dimana perusahaan tersebut berada. Tanggung jawab social perusahaan pada umumnya merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh perushaan yang telah diatur dalam Pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007

Tentang Perseroan Terbatas, bertujuan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perusahaan itu sendiri, komunitas, dan masyarakat pada umumnya

Kehadiran perusahaan atau industri di tengah-tengah kehidupan masyarakat, tentunya menjadi sebuah harapan terhadap peningkatan kualitas hidup dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) sebuah perusahaan, perusahaan dapat memberikan pelayanan, bantuan, bahkan pemberdayaan kepada masyarakat sekitar melalui tanggung jawab sosial dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan tingkat kesejahteraan hidup masyarakat sekitar perusahaan.

Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan sangat bergantung kepada misi, budaya, lingkungan, dan profil resiko, serta kondisi operasional masing-masing perusahaan. Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dilaksanakan menurut prioritas yang didasarkan pada ketersediaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Aktivitas perlu diintegrasikan dengan pengambilan keputusan inti, strategi, aktivitas, dan proses manajemen perusahaan (Sirait, 2018). Mapisangka (2009) dalam Umar & Sahadi (2020) menyebutkan bahwa keberadaan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak bisa di pisahkan dengan manajemen perusahaan, sehingga bidang kegiatan dalam Corporate Social Responsibility (CSR) pun masih dalam kontrol manajemen perusahaan, lebih dalamnya lagi dalam lingkungan bisnis perusahaan bahwa masyarakat juga merupakan elemen yang menyatu dengan perusahaan, sehingga perlu diberikan apresiasi yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan taraf kesejahteraan hidup di lingkungan sekitar melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh kegiatan Corporate Social

Responsibility (CSR) dari perusahaan itu sendiri.

Suharto (2010) mengartikan CSR sebagai bentuk kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungan (profit) bagi kepentingan pembangunan manusia (people) dan lingkungan (planet) secara berkelanjutan. Sehingga program CSR menurut Suharto meliputi: a). CSR Bidang Pendidikan yang merupakan Sebagai salah satu pilar pembangunan bangsa, pendidikan tidak bisa diabaikan oleh perusahaan dalam menerapkan CSR. Diantaranya seperti memberikan beasiswa, pengadaan bantuan tenaga pengajar, pengadaan peralatan yang menunjang pendidikan dan lain sebagainya. b). CSR Bidang Kesehatan. Program-program CSR bisa dilakukan dengan banyak cara, disesuaikan dengan kebutuhan dan apa yang semestinya dilakukan di daerah setempat. Misalnya memberikan pengobatan gratis, pemberian bantuan makanan tambahan untuk anak-anak dan balita, serta bantuan peralatan Posyandu dan perbaikan infrastruktur Puskesmas di daerah operasional mereka dan lain sebagainya. CSR Bidang Modal Sosial. konteks CSR ini seringkali di lihat sebagai pola bantuan sosial yang dilakukan perusahaan untuk mencapai keharmonisan sosial antara perusahaan dan lingkungannya (masyarakat). Misalnya pembangunan infrastruktur, pembinaan karang taruna, sunatan massal, bantuan sosial pesta adat, bantuan bencana alam dan lain sebagainya. d). CSR bidang Ekonomi dan Kewirausahaan. program peningkatan pendapatan masyarakat seringkali menjadi program andalan setiap perusahaan dalam mengimplementasikan CSR. Peningkatan pendapatan ekonomi ini bisa diterapkan dengan mengembangkan lembaga keuangan mikro, bantuan modal kepada pengusahapengusaha kecil, pemberdayaan usaha kecil dan menengah dan hingga program pemberdayaan petani.

Program CSR bidang lingkungan yang dilakukan adalah melakukan penyuluhan kepada masyarakat secara rutin mengenai

pengolahan sampah, melakukan penyuluhan pentingnya manfaat tumbuhan bagi kesehatan lingkungan, dan melakukan penyuluhan kepada para petani tentang penggunaan bahan ramah lingkungan (Deri, 2022). Ester (2020) Juga menyebutkan ada beberapa program social dan lingkungan yang di terapkan oleh Perusahaan di antaranya program social dan pemberdayaan masyarakat. Di antaranya, Bantuan bencana alam, Bantuan peningkatan kesehatan, Bantuan sarana umum, Bantuan perbaikan sarana ibadah, Operasi Katarak gratis, Bantuan Sarana air bersih, Bantuan alat pertanian kepada kelompok tani, Bantuan pengembangan budi daya pertanian pepaya organic, Bantuan pengembangan pola tanam padi SRI, Bantuan Pelatihan kelompok tani, Pelatihan manajemen UKM dan kiat-kiat pengembangan UKM. rogram CSR yang dilakukan kepada masyarakat dilihat dari tingkat keseringan program dilaksanakan adalah program, program pelatihan pelestarian lingkungan, program pelayanan kesehatan, program pembangunan dan perbaikan fasilitas umum dan keagamaan, program pemberian bantuan korban bencana alam, program penyuluhan peningkatan kesehatan lingkungan dan ekonomi produktif. Namun, untuk program lingkungan baik fisik dan sosial yaitu program pembiayaan berdasarkan sumberdaya alam setempat, program rehabilitasi dan pengadaan fasilitas sekolah, program peningkatan kualitas kesehatan lingkungan dan program konservasi alam dan lingkungan, dinilai hasilnya kurang optimal karena dalam pelaksanaannya dilakukan secara insidental atau berdasarkan kebutuhan masyarakat saja (Enda et.,al 2015).

Sehingga dengan adanya CSR maka masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan akan mendapat manfaat dari perusahaan tersebut. (Dian, 2020) menyebutkan pelaksanaan program CSR yang telah di berikan perusahaan di antaranya 1) bantuan sosial yang di berikan

kepada masyarakat gampong sekitar perusahaan yang berupa bedah rumah warga yang sudah tidak layak huni, serta memberikan bantuan berupa sembako dan hewan kurban. 2). Transfer pengetahuan dan teknologi. Program ini lebih mengarah terhadap ilmu pengetahuan diantaranya penerimaan lowongan magang bagi mahasiswa dan masyarakat yang ingin mempelajari berbagai macam tatacara pengolahan buah kelapa sawit. 3) Penyerapan tenaga kerja lokal. Artinya perusahaan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, sehingga memberikan dampak positif bagi tenaga kerja lokal.

Kontribusi lainya yang di lakukan perusahaan terhadap tanggung jawab soisal diantaranya 1) Program Tanggap bencana yang terdiri dari penyediaan dapur umum, penyediaan tenda darurat, Penyediaan Ambulans, Penyediaan mobil pengangkut air bersih, serta bantuan logistic. 2) Bidang Pendidikan yang terdiri dari dukungan program pendidikan di daerah pemasok tembakau, peningkatan kapasitas guru, akses Pendidikan tinggi bagi siswa, 3) Bidang ekonomi yang terdiri dari memberikan dukungan melalui pendirian Pusat Pelatihan Kewirausahaan, pemberdayaan perempuan yang berupaKelompok Belajar Masyarakat bagi istri petani tembakau, menerima pelatihan untuk mengelola limbah rumah tangga menjadi benda bernilai ekonomi, pelatihan berwirausaha dan pengelolaan keuangan agar mereka memperoleh penghasilan tambahan (Ratih, 2016).

Bagai mana pula dengan PT sofindo perkebunan seunagan dalam penerapan CSR, apakah perusaan telah melakukan tanggung jawab nya sesuai dengan apa yang di prioritaskan masyarakat sekitar perusahaan. Dari hasil observasi ada beberapa program yang di jalankan oleh PT Sofindo terhadap masyarakat di antaranya program bantuan social di antaranya bantuan kambing, bedah rumah, program Kesehatan di antaranya penyaluran

makanan tambahan bagi anak dan balita untuk pencegahan stunting serta program lingkungan di antaranya pengadaan tempat sampah seperti yang dikutip pada *Harian Rakyat Aceh* 2021.

Dari hasil observasi serta wawancara langsung dengan perangkat desa serta tokoh masyarakat desa arongan mereka menyebutkan banyak perhatian yang diberikan PT. Sofindo kepada masyarakat yang belum sesuai dengan kebutuhan yang seharusnya diberikan perusahaan diantaranya tanggung jawab sosial yang diberikan seharusnya lebih ke arah pemberdayaan serta pelatihan dalam suatu bidang tertentu dengan tujuan dengan adanya pelatihan serta pemberdayaan masyarakat lebih kreatif, sehingga dengan pemahaman yang diberikan melalui pelatihan dan pemberdayaan mampu mendongkrak perekonomian masyarakat. selain dari pprogram pemberdayaan tanggung jawab sosial lainnya yang harus diperhatikan seperti pada program lingkungan yang tertuju pada perbaikan jalan lintas utama yang mana jalan tersebut telah bertahun tahun belum 100% pengaspalan sehingga debu dari jalan tersebut sangat mengganggu terhadap aktifitas masyarakat serta sasaran bantuan sosial yang belum merata.

Walaupun disadari ada banayak lagi program CSR yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan maka akan semakin baik jika suatu program yang dilaksanakan memang di butuhkan oleh lingkungan perusahaan, akan tetapi permasalahan yang akan muncul berikutnya adalah bagaimana menentukan program yang paling efektif dan efisien dari berbagai program CSR, sehingga di perlukan alternatif pemecahan masalah utuk menentuka program yang semestinya di prioritaskan oleh perusahaan terhadap lingkunganya.

Analitycal Hierarchy Process (AHP) merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menentukan program sasaran CSR. Analitycal Hierarchy Process

(AHP) tersebut adalah metode untuk memecahkan suatu masalah yang kompleks dengan membuat susunan yang hirarki, dengan memberi nilai subjektif tentang pentingnya setiap variabel secara relatif, dan menetapkan variabel mana yang memiliki prioritas paling tinggi guna mempengaruhi hasil pada situasi tersebut. Dengan hirarki, suatu masalah kompleks dan tidak terstruktur dipecahkan ke dalam kelomok-kelompoknya dan diatur menjadi suatu bentuk hirarki. (Jadiman 2019). Supriadi *et.,al* (2018) hirarki didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur tingkatan dimana tingkatan pertama adalah tujuan, yang diikuti tingkatan faktor, kriteria, sub kriteria, dan seterusnya ke bawah hingga level terakhir dari alternatif. Dengan hirarki, suatu masalah yang kompleks dapat diuraikan ke dalam kelompok-kelompoknya yang kemudian diatur menjadi suatu bentuk hirarki sehingga permasalahan akan tampak lebih terstruktur dan sistematis. Munthofa dan Mubarak (2017) juga menyebytkan hierarki didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multilevel dimana level pertama adalah tujuan, yang diikuti level faktor, kriteria, sub kriteria, dan seterusnya hingga level terakhir dari alternatif.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin meneliti “Pengukuran Skala Prioritas Program CSR PT. Socfindo Kepada Masyarakat Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya”. Tujuan penelitian ini adalah untuk Menentukan program prioritas Corporate Social Responsibility (CSR) yang paling diinginkan oleh masyarakat.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di bulan Desember 2022. Lokasi penelitian di Desa Arongan Kecamatan Kuala pesisir Kabupaten Nagan Raya. Populasi dalam penelitian ini adalah elemen masyarakat yang berada di desa Arongan Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dengan

mengambil 50 responden. 1) Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer, data primer di ambil langsung dari masyarakat Desa yang terpilih sebagai responden (sampel), menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) dan wawancara langsung dengan responden dan data sekunder, data sekunder yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian ini diperoleh diperoleh secara tidak langsung berupa pendekatan terhadap Jurnal, Perpustakaan, Lembaga Pemerintahan dan Intansi-instansi terkait.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan Analytical Hierarchi Process (AHP). Analytical Hierarchy Process digunakan sebagai metode pemecahan masalah dibanding dengan metode yang lain karena alasan-alasan trtentu di antaranya 1). Struktur yang berhierarki, sebagai konsekuensi dari kriteria yang dipilih, sampai pada sub kriteria yang paling dalam. 2). Memperhitungkan validitas sampai dengan batas toleransi inkonsistensi sebagai Tabel 01. Tabel pembagian Kriteria dan Sub kriteria

kriteria dan alternatif yang dipilih oleh pengambil keputusa dan 3). Memperhitungkan daya tahan output analisis sensitivitas pengambilan keputusan (Munthafa dan Mubarak 2017)

AHP Dalam Menentukan Prioritas Program CSR

1. Penentuan multi kriteria

Tahap penentuan keputusan dengan menggunakan multikriteria bisa dilakukan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Dalam penggunaan metode AHP, perlu dilakukan dekomposisi masalah dengan mengidentifikasi kriteria dan subkriteria yang akan digunakan. Kriteria utama dalam penentuan prioritas Progran CSR terdiri dari aspek Sosial, Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Lingkungan. Dari lima Kriteria utama dibagi lagi kedalam subkriteria yang masing masing terdiri dari empat sub kriteria. Dapat di lihat pada table 01.

No	Kriteria	Sub Kriteria
1	Sosial	pembangunan infrastruktur pembinaan karang taruna, bantuan sosial pada acara adat, bantuan bencana alam
2	Pendidikan	memberikan beasiswa Pengadaan bantuan tenaga pengajar sarana dan prasarana yang akan menunjang Pendidikan program rehabilitasi sekolah
3	Kesehatan	Pengobatan gratis pemberian bantuan makanan tambahan untuk anak-anak dan balita bantuan peralatan Posyandu Penyediaan air bersih
4	Ekonomi	pengembangan lembaga keuangan mikro bantuan modal kepada pengusaha pengusaha kecil, pemberdayaan usaha kecil dan menengah Pemberdayaan petani
5	Lingkungan	Bantuan tempat sampah Penghijuan lingkungan penyuluhan kepada masyarakat secara rutin mengenai pengolahan sampah Penyuluhan penggunaan bahan bahan ramah lingkungan

Sumber: 1). Ratih P. 2016. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Corporate Social Responsibility in Public Welfare Enhancement). 2). Ester. S. F., Khairani. R. S., Santoso. T. R. 2020.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan. Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat.3). Enda. K. S., Andy. M., Alfitri. 2015. Implementasi Program CSR Lingkungan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan.

Multi kriteria ini nantinya akan membentuk sebuah proses hierarki, dengan tujuan berada dikedudukan paling atas, dan diikuti dengan kriteria utama, subkriteria. Hierarki penelitian yang telah disusun merupakan dasar dalam penyusunan kuesioner dan pengolahan data. Subkriteria-subkriteria tersebut masing-masing diberi kode nama untuk mempersingkat dan memudahkan dalam pengolahan data. Adapun hierarki penelitian sebagai berikut :

a. Penentuan Stakeholder Pemilihan Program CSR

Responden kuesioner merupakan pihak Stakeholder yang relatif memahami dan berkepentingan dengan pemilihan program CSR di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

b. Penyusunan Kuesioner

Kuesioner disusun berdasarkan multikriteria yang telah ditetapkan. Setiap kriteria dan sub kriteria yang setingkat, dibandingkan untuk membentuk matriks perbandingan berpasangan. Nilai yang digunakan menunjukkan hubungan perbandingan antara satu elemen dengan elemen yang kedua

Tabel 02. Tabel penentuan tingkat kepentingan (Supriadi, 2018)

Kepentingan	Definisi
1	Kedua elemen sama penting
3	Elemen yang satu agak lebih penting dibanding elemen yang kedua
5	Elemen yang satu lebih penting dibanding elemen yang kedua
7	Elemen yang satu sangat lebih penting dibanding elemen yang kedua
9	Elemen yang satu mutlak lebih penting dibanding elemen

yang kedua
2,4,6,8 Nilai-nilai antara diantara dua nilai yang berdekatan
Kebalikan Jika aktivitas I mendapat suatu angka terhadap j, maka j mempunyai nilai kebalikannya bila dibandingkan dengan i

Tahapan dalam penyelesaian metode AHP meliputi (Kusrini, 2007) adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah dan menentukan solusi yang diinginkan, lalu menyusun hierarki dari permasalahan yang dihadapi
2. Menentukan prioritas elemen
Langkah pertama dalam menentukan prioritas elemen adalah membuat perbandingan pasangan, yaitu membandingkan elemen secara berpasangan sesuai kriteria yang diberikan. Matriks perbandingan berpasangan diisi menggunakan bilangan untuk merepresentasikan kepentingan relative dari suatu elemen terhadap elemen yang lainnya.
3. Sintesis
Pertimbangan-pertimbangan terhadap perbandingan berpasangan disintesiskan untuk memperoleh keseluruhan prioritas. Hal-hal yang dilakukan dalam langkah ini adalah:
 - a. Menjumlahkan nilai-nilai dari setiap kolom pada matriks.
 - b. Membagi setiap nilai dari kolom dengan total kolom yang bersangkutan untuk memperoleh normalisasi matriks.
 - c. Menjumlahkan nilai-nilai dari setiap baris dan membaginya dengan jumlah elemen untuk mendapatkan nilai rata-rata.
4. Mengukur Konsistensi

Dalam membuat keputusan, penting untuk mengetahui seberapa baik konsistensi yang ada karena kita tidak menginginkan keputusan berdasarkan pertimbangan dengan konsistensi yang rendah. Hal-hal yang dilakukan dalam langkah ini adalah:

- a. Kalikan setiap nilai pada kolom pertama dengan prioritas relative elemen pertama, nilai pada kolom kedua dengan prioritas relative elemen kedua dan seterusnya.
- b. Jumlahkan setiap baris.
- c. Hasil dari penjumlahan baris dibagi dengan elemen prioritas relatif yang bersangkutan.
- d. Jumlahkan hasil bagi di atas dengan

banyaknya elemen yang ada, hasilnya disebut λ_{maks} .

5. Menghitung Consistency Indeks CI dengan rumus:

$$CI = (\lambda_{maks} - n) / (n-1) \text{ (Siswanti, 2020)}$$

Dimana

n = banyak elemen

6. Hitung Rasio Konsistensi/ Consistency Ratio (CR) dengan rumus:

$$CR = CI / IR \text{ (Siswanti,2020)}$$

Dimana:

CR = Consistency Ratio

CI = Consistency Index

IR = Index Random Consistency

Tabel 03. Table nilai random indeks (Siswanti, 2020)

Nilai Random Indeks								
2	3	4	5	6	7	8	9	10
0	0,5	0,9	1,1	1,2	1,3	1,4	1,4	1,4
	8	0	2	4	2	1	5	9

7. Memeriksa Konsistensi Hierarki Jika nilainya lebih dari 10%, maka penilaian data judgment harus diperbaiki. Namun jika rasio konsistensi (CI/IR) kurang atau sama dengan 0.1, maka hasil perhitungan bisa dinyatakan benar

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Arongan merupakan salah satu desa yang terletak di pemukiman Kuala Tuha Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya yang berjarak 5 Km dari pusat Kecamatan. Luas wilayah Desa Arongan ±200 Ha, yang terbagi ke dalam empat (4) dusun yaitu dusun Ingin Jaya, Karya Bakti, Tunas Remaja dan Kembang Jaya dengan jumlah penduduk 1132 jiwa yang mayoritas penduduk bermata pencarian sebagai Petani, karyawan perusahaan perkebunan, Pedagang dan sebagian kecil

berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di kantor pemerintahan. Desa Arongan berbatasan dengan sebelah utara yaitu Desa Purwodadi, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Padang Panyang, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kubang Gajah, dan sebelah Timur berbatasan langsung dengan Desa Jatirejo.

Desa Arongan merupakan salah satu desa yang menjadi sasaran tanggung jawab social perusahaan yaitu PT. Socfindo perkebunan Senagan karena perusahaan tersebut berada di ruang lingkup pemerintahan Kecamatan kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Dampak dari berdirinya perusahaan tersebut banyak manfaat yang di rasakan oleh masyarakat desa Arongan di antaranya program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Program CSR yang telah di terima oleh masyarakat Desa Arongan di antaranya Bantuan bidang Keagamaan di antaranya

(santunan anak yatim/piatu, Bantuan dana isra' mi'raj, bantuan dana pembelian piber air 500 l untuk pesantren). Bidang Kesehatan (Khitan masal). Bidang Infrastruktur (bantuan truk penyiraman jalan, bantuan tukang reparasi jaringan listrik pesantren, reparasi jaringan listrik masjid, bantuan tuakang reparasi dayah). program SDM (bantuan dana pemilihan kepala desa) bidang Olahraga dan Rekreasi (Bantuan dana perlombaan antar dusun, biaya operasional tunamen bola volli). Bidang Pembangunan Ekonomi (bantuan dana untuk kelompok tani kelapa sawit).

2. Menghitung metode AHP pada kriteria utama

Dalam menghitung nilai kriteria dan

Tabel 04. Tabel Nilai bobot kriteria utama

KRITERIA	K1	K2	K3	K4	K5
K1	1	1.49	1.36	0.92	4.92
K2	1.49	1	0.98	0.54	4.08
K3	1.36	0.98	1	0.69	3.02
K4	0.92	0.54	0.69	1	2.11
K5	4.92	4.08	3.02	2.11	1

Sumber data : Data primer di olah 2022

Keterangan : K1 Sosial, K2 Pendidikan, K3 Kesehatan, K4 Ekonomi dan K5 Lingkungan

Mencari nilai normalisasi dari setiap matriks pada nilai bobot setiap kriteria seperti terlihat pada table 04. Nilai normalisasi di dapatkan dari setiap

Tabel 05. Tabel Matriks normalisasi

KRITERIA	K1	K2	K3	K4	K5	JUMLAH	PRIORITAS	E.VEKTOR
K1	0.10	0.18	0.19	0.18	0.32	0.98	0.20	1.90
K2	0.15	0.12	0.14	0.10	0.27	0.79	0.16	1.28
K3	0.14	0.12	0.14	0.13	0.20	0.73	0.15	0.02
K4	0.10	0.07	0.10	0.19	0.14	0.59	0.12	0.62
K5	0.51	0.50	0.43	0.40	0.07	1.91	0.38	0.03
TOTAL	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	5.00	1.00	3.85

Pada table 05 di atas K1, K2, K3, K4 dan K5 menunjukkan nilai normalisasi dari perkalian bobot kriteria .

Tahapan 2.

Mencari nilai prioritas dari nilai normalisasi dengan cara menjumlahkan terlebih dahulu nilai normalisasi di setiap barisnya, kemudian nilai dari hasil

bobot kriteria dalam menentukan Program CSR menggunakan metode AHP. Adapun kriteria yang digunakan yaitu: Kriteria social, Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Lingkungan

Pada table 04 berikut merupakan nilai dari pembobotan kriteria dari 50 responden. Nilai matriks ini merupakan nilai hasil perbandingan berpasangan pada setiap kriteria yang ada. Data pembobotan kriteria didapatkan dari masyarakat Desa Arongan kecamatan kuala pesisir kabupaten nagan raya melalui kuesioner yang berisikan perbandingan antar kriteria. Hasil kuesioner tersebut kemudian dievaluasi menghasilkan tabel matriks tersebut, nilai matriks tersebut dapat di lihat pada table 04.

perkalian nilai matrik dengan nilai matriks total. Hasil perkalian nilai matriks dapat dilihat pada table 05.

perjumlahan di bagi dengan banyaknya kriteria. Nilai prioritas dari hasil pembagian jumlah nilai normalisasi dapat dilihat pada table 04 pada kolom Prioritas.

Tahapan 3.

Mencari nilai Eijenvector. Nilai Eijenvector di dapatkan dari hasil perkalian nilai prioritas dengan nilai total pada pembobotan kriteria (lihat table 03). Nilai eijenvector dapat dilihat pada table 04. Pada kolom Eijenvector Tahapan 4.

Mencari nilai konsistensi. Penentuan nilai konsistensi pada metode AHP terlebih dahulu dengan cara mendapatkan nilai Consistency Index (CI). Nilai CI didapatkan dengan cara

$$CI = (\lambda \text{ Maks} - N) / (N-1)$$

$$CI = (3,85-5)/(5-1)$$

$$CI = -0,29$$

Setelah mendapatkan nilai CI Lalu mencari pula nilai Ratio Konsistensi (CR) dengan cara

$$CI/IR$$

Dengan IR 5 kriteria/elemen (1,12) maka $CR = (-0,29/1,12) = -0,26$

Jika Nilai CR tidak lebih dari 0,1 atau 10% Maka penilaian perbandingan dianggap konsisten dari hasil nilai akhir dan didapatkan CR ialah terbesar 0,07, alhasil penilaian perbandingan kriteria untuk menentukan program prioritas CSR telah konsisten.

3. Hasil perhitungan masing masing sub kriteria

Tabel 07. Tabel nilai matriks sub kriteria soial

KRITERIA	K1	K2	K3	K4	JUMLAH	PRIORITAS	E. VEKTOR
K1	0.19	0.65	0.27	0.27	1.37	0.34	1.84
K2	0.57	0.21	0.14	0.13	1.05	0.26	1.24
K3	0.12	0.07	0.41	0.19	0.79	0.20	0.49
K4	0.12	0.07	0.19	0.40	0.79	0.20	0.49
TOTAL	1.00	1.00	1.00	1.00	4.00	1.00	4.06

Sumber data : data primer di olah 2022

Pada table di atas K1, K2, K3, dan K4 menunjukkan nilai normalisasi dari perkalian bobot sub kriteria . Tahapan 2.

Mencari nilai prioritas dari nilai normalisasi dengan cara menjumlahkan terlebih dahulu nilai normalisasi di setiap barisnya, kemudian nilai dari hasil

Sub kriteria Sosial

Perhitungan nilai nilai dari Sub kriteria pada sub kriteria Sosial, terdapat 4 sub kriteria dari kriteria Social. Adapun kriteria yang digunakan yaitu: Pembangunan infrastruktur, Pembinaan karang taruna, Bantuan sosial pada acara adat dan Bantuan sosial bencana alam. Pada table 06. berikut merupakan nilai pembobotan Sub kriteria didapatkan dari masyarakat Desa Arongan kecamatan kuala pesisir kabupaten nagan raya melalui kuesioner yang berisikan perbandingan antar sub kriteria.

Tabel 06. Tabel nilai bobot kriteria Sub kriteria Sosial

KRITERIA	K1	K2	K3	K4
K1	1	3.06	0.65	0.67
K2	3.06	1	0.33	0.33
K3	0.65	0.33	1	0.48
K4	0.67	0.33	0.48	1

Sumber data : data primer di olah 2022

Keterangan : K1 (Pembangunan infrastruktur) K2 (Pembinaan karang taruna) K3 (Bantuan sosial pada acara adat) K4 (Bantuan social bencana alam)

Tahapan 1.

Mencari nilai normalisasi dari setiap matriks pada nilai bobot setiap sub kriteria seperti terlihat pada table 06. Nilai normalisasi di dapatkan dari setiap perkalian nilai matrik dengan nilai matriks total. Hasil perkalian nilai matriks dapat dilihat pada table 07.

Tahapan 3.

perjumlahan di bagi dengan banyaknya kriteria. Nilai prioritas dari hasil pembagian jumlah nilai normalisasi dapat dilihat pada table 07 pada kolom Prioritas.

Mencari nilai Eijenvector. Nilai Eijenvector di dapatkan dari hasil perkalian nilai prioritas dengan nilai total pada pembobotan sub kriteria (lihat table 06). Nilai eijenvector dapat dilihat pada table 07. Pada kolom Eijenvector Tahapan 4.

Mencari nilai konsistensi. Penentuan nilai konsistensi pada metode AHP terlebih dahulu dengan cara mendapatkan nilai Consistency Index (CI). Nilai CI didapatkan dengan cara

$$CI = (\lambda \text{ Maks} - N) / (N-1)$$

$$CI = (4,06-4)/(4-1)$$

$$CI = 0,01$$

Setelah mendapatkan nilai CI Lalu mencarai pula nilai Ratio Konsistensi (CR) dengan cara

$$CI/IR$$

Dengan IR 4 sub kriteria/elemen (1,12) maka

$$CR = (0,01/0,90) = 0,02$$

Jika Nilai CR tidak lebih dari 0,1 atau 10% Maka penilaian perbandingan dianggap konsisten dari hasil nilai akhir dan didapatkan CR ialah terbesar 0,02. alhasil penilaian perbandingan sub kriteria untuk menentukan program prioritas CSR telah konsisten.

Sub kriteria pendidikan

Hasil perhitungan nilai dari Sub kriteria Sosial, terdapat 4 sub kriteria dari kriteria

Tabel 09. Nilai matriks normalisasi sub kriteria pendidikan

KRITERIA	K1	K2	K3	K4	JUMLAH	PRIORITA S	E.VEKTO R
K1	0.18	0.69	0.24	0.22	1.32	0.33	1.88
K2	0.64	0.19	0.15	0.15	1.12	0.28	1.49
K3	0.10	0.06	0.43	0.18	0.78	0.19	0.45
K4	0.09	0.06	0.18	0.45	0.77	0.19	0.43
TOTAL	1.00	1.00	1.00	1.00	4.00	1.00	4.25

Sumber data: data priimer di olah 2022

Pada table di atas K1, K2, K3, K4 dan K5 menunjukkan nilai normalisasi dari perkalian bobot sub kriteria.

Tahapan 2

social. Adapun kriteria yang digunakan yaitu: Pembagian beasiswa mampu/berprestasi, pengadaan guru pengajar, Bantuan sarana dan prasarana sekolah dan Rehabilitas sekolah

Pada table 08 berikut merupakan nilai pembobotan Sub kriteria didapatkan dari masyarakat Desa Arongan kecamatan kuala pesisir kabupaten nagan raya melalui kuesioner yang berisikan perbandingan antar kriteria. Hasil kuesioner tersebut kemudian dievaluasi menghasilkan tabel matriks tersebut, nilai matriks tersebut dapat di lihat pada table 08.

Tabel 08. Tabel Nilai bobot Sub kriteria

KRITERIA	K1	K2	K3	K4
K1	1	3.64	0.56	0.49
K2	3.64	1	0.34	0.33
K3	0.56	0.34	1	0.41
K4	0.49	0.33	0.41	1

Sumber data : data primer di olah 2022

Keterangan :K1 (Pembagian beasiswa mampu/berprestasi), K2 (pengadaan guru pengajar) K3 (Bantuan sarana dan prasarana sekolah) dan K4 (Rehabilitas sekolah)

Tahapan 1.

Mencari nilai normalisasi dari setiap matriks pada nilai bobot setiap Sub kriteria seperti terlihat pada table 08. Nilai normalisasi di dapatkan dari setiap perkalian nilai matrik dengan nilai matriks total. Hasil perkalian nilai matriks dapat dilihat pada table 09

Mencari nilai sub prioritas dari nilai normalisasi dengan cara menjumlahkan terlebih dahulu nilai normalisasi di setiap barisnya, kemudian nilai dari hasil perjumlahan di bagi dengan banyaknya kriteria. Nilai prioritas dari hasil pembagian jumlah nilai normalisasi dapat dilihat pada Table 09 pada kolom Prioritas.

Tahapan 3

Mencari nilai Eijenvector. Nilai Eijenvector di dapatkan dari hasil perkalian nilai prioritas dengan nilai total pada pembobotan sub kriteria (lihat table 08). Nilai eijenvector dapat dilihat pada table 09. Pada kolom Eijenvector

Tahapan 4

Mencari nilai konsistensi. Penentuan nilai konsistensi pada metode AHP terlebih dahulu dengan cara mendapatkan nilai Consistency Index (CI). Nilai CI didapatkan dengan cara

$$CI = (\lambda \text{ Maks} - N) / (N-1)$$

$$CI = (4,25-4)/(4-1)$$

$$CI = 0,08$$

Setelah mendapatkan nilai CI Lalu mencari pula nilai Ratio Konsistensi (CR) dengan cara

$$CI/IR$$

Dengan IR 4 sub kriteria/elemen (0,90) maka

$$CR = (0,08/0,90) = 0,09$$

Jika Nilai CR tidak lebih dari 0,1 atau 10% Maka penilaian perbandingan dianggap konsisten dari hasil nilai akhir dan didapatkan CR ialah terbesar 0,09. alhasil penilaian perbandingan sub kriteria untuk menentukan program prioritas CSR telah konsisten.

Sub kriteria Kesehatan

Dalam perhitungan nilai nilai dari Sub kriteria pada kriteria Kesehatan, terdapat 4 sub kriteria dari kriteria social. Di antaranya yaitu: Pengobatan Gratis, Pemberian makanan bagi anak dan balita, Bantuan peralatan posyandu dan Penyaluran air bersih.

Pada table 10 berikut merupakan nilai pembobotan Sub kriteria didapatkan dari masyarakat Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya melalui kuesioner yang berisikan perbandingan antar sub kriteria. Hasil kuesioner tersebut kemudian dievaluasi menghasilkan tabel matriks tersebut, nilai matriks tersebut dapat di lihat pada table 10

Tabel 10. Tabel nilai bobot Sub kriteria kesehatan

KRITERIA	K1	K2	K3	K4
K1	1	1.60	0.30	0.79
K2	1.60	1	0.24	0.32
K3	0.30	0.24	1	2.00
K4	0.79	0.32	2.00	1

Sumber data : data primer di olah 2022

Keterangan : K1 (Pengobatan Gratis) K2 (Pemberian makanan bagi anak dan balita) K3 (Bantuan peralatan posyandu) K4 (Penyaluran air bersih)

Tahapan 1.

Mencari nilai normalisasi dari setiap matriks pada nilai bobot setiap sub kriteria seperti terlihat pada table 04. Nilai normalisasi di dapatkan dari setiap perkalian nilai matrik dengan nilai matriks total. Hasil perkalian nilai matriks dapat dilihat pada table 11.

Tabel 11. Nilai matriks normalisasi sub kriteria Kesehatan

KRITERIA	K1	K2	K3	K4	JUMLAH	PRIORITAS	E
						S	VEKTOR
K1	0.27	0.50	0.08	0.19	1.05	0.26	0.97
K2	0.43	0.32	0.07	0.08	0.90	0.22	0.71
K3	0.08	0.08	0.28	0.49	0.93	0.23	0.82

K4	0.22	0.10	0.56	0.24	1.13	0.28	1.16
TOTAL	1.00	1.00	1.00	1.00	4.00	1.00	3.65

Sumber data: data primer di olah 2022

Pada table di atas K1, K2, K3, K4 dan K5 menunjukkan nilai normalisasi dari perkalian bobot sub kriteria.

Tahapan 2. Mencari nilai prioritas

Mencari nilai normalisasi dengan cara menjumlahkan terlebih dahulu nilai normalisasi di setiap barisnya, kemudian nilai dari hasil perjumlahan di bagi dengan banyaknya sub kriteria. Nilai prioritas dari hasil pembagian jumlah nilai normalisasi dapat dilihat pada table 11 pada kolom Prioritas.

Tahapan 3 Mencari nilai Eijenvector.

Nilai Eijenvector di dapatkan dari hasil perkalian nilai prioritas dengan nilai total pada pembobotan sub kriteria (lihat table 10). Nilai eijenvector dapat dilihat pada table 11. Pada kolom Eijenvector

Tahapan 4. Mencari nilai konsistensi.

Penentuan nilai konsistensi pada metode AHP terlebih dahulu dengan cara mendapatkan nilai Consistency Index (CI). Nilai CI didapatkan dengan cara

$$CI = (\lambda \text{ Maks} - N) / (N-1)$$

$$CI = (3,36-4)/(4-1)$$

$$CI = -0,12$$

Setelah mendapatkan nilai CI Lalu mencari pula nilai Ratio Konsistensi (CR) dengan cara

$$CI/IR$$

Dengan IR 4 kriteria/elemen (0,90) maka

$$CR = (-0,12/0,90) = -0,13$$

Jika Nilai CR tidak lebih dari 0,1 atau 10% Maka penilaian perbandingan dianggap konsisten dari hasil nilai akhir dan didapatkan CR ialah terbesar -0,13. alhasil penilaian perbandingan sub kriteria untuk menentukan program prioritas CSR telah konsisten.

Tabel 13. Nilai matriks normalisasi sub kriteria Ekonomi

KRITERIA	K1	K2	K3	K4	JUMLAH	PRIORITAS	E VEKTOR

Sub kriteria Ekonomi

Pada Sub kriteria Ekonomi terdapat 4 sub kriteria dari kriteria Ekonomi. Di antaranya yaitu: Pengembangan lembaga keuangan mikro, Bantuan modal pada usaha kecil, Pemberdayaan usaha kecil dan menengah dan Pemberdayaan petani

Pada table 12 berikut merupakan nilai pembobotan sub kriteria didapatkan dari masyarakat Desa Arongan kecamatan kuala pesisir kabupaten nagan raya melalui kuesioner yang berisikan perbandingan antar kriteria. Hasil kuesioner tersebut kemudian dievaluasi menghasilkan tabel matriks tersebut, nilai matriks tersebut dapat di lihat pada table 12.

Tabel 12. Tabel nilai pembobotan sub kriteria Ekonomi

KRITERIA	K1	K2	K3	K4
K1	1	2.51	2.58	3.09
K2	0.40	1	0.55	3.72
K3	0.39	1.81	1	3.90
K4	0.32	0.27	0.26	1

Sumber data : data primer di olah 2022

Keterangan :K1(Pengembangan lembaga keuangan mikro) K2 (Bantuan modal pada usaha kecil) K3 (Pemberdayaan usaha keci dan menengah dan K4(Pemberdayaan petani)

Tahapan 1. Mencari nilai normalisasi

Mencari nilai dari setiap matriks pada nilai bobot setiap sub kriteria seperti terlihat pada table 12. Nilai normalisasi di dapatkan dari setiap perkalian nilai matrik dengan nilai matriks total. Hasil perkalian nilai matriks dapat diliahat pada table 13.

K1	0.47	0.45	0.59	0.26	1.77	0.44	0.94
K2	0.19	0.18	0.13	0.32	0.81	0.20	1.13
K3	0.18	0.32	0.23	0.33	1.07	0.27	1.17
K4	0.15	0.05	0.06	0.09	0.35	0.09	1.01
TOTAL	1.00	1.00	1.00	1.00	4.00	1.00	4.25

Sumber data: data primer di olah 2022

Pada table di atas K1, K2, K3, dan K4 menunjukkan nilai normalisasi dari perkalian bobot sub kriteria Tahapan 2. Mencari nilai prioritas

Mencari nilai normalisasi dengan cara menjumlahkan terlebih dahulu nilai normalisasi di setiap barisnya, kemudian nilai dari hasil perjumlahan di bagi dengan banyaknya sub kriteria. Nilai prioritas dari hasil pembagian jumlah nilai normalisasi dapat dilihat pada table 13 pada kolom Prioritas.

Tahapan 3. Mencari nilai Eijenvector.

Nilai Eijenvector di dapatkan dari hasil perkalian nilai prioritas dengan nilai total pada pembobotan sub kriteria (lihat table 12). Nilai eijenvector dapat dilihat pada table 13. Pada kolom Eijenvector.

Tahapan 4. Mencari nilai konsistensi.

Penentuan nilai konsistensi pada metode AHP terlebih dahulu dengan cara mendapatkan nilai Consistency Index (CI). Nilai CI didapatkan dengan cara

$$CI = (\lambda \text{ Maks} - N) / (N-1)$$

$$CI = (4,25 - 4) / (4-1)$$

$$CI = -0,08$$

Setelah mendapatkan nilai CI Lalu mencari pula nilai Ratio Konsistensi (CR) dengan cara

$$CI/IR$$

Dengan IR 4 kriteria/elemen (0,90) maka

$$CR = (0,08/0,90) = -0,09$$

Jika Nilai CR tidak lebih dari 0,1 atau 10% Maka penilaian perbandingan dianggap konsisten dari hasil nilai akhir dan didapatkan CR ialah sebesar 0,09. alhasil penilaian perbandingan sub kriteria untuk menentukan program prioritas CSR telah konsisten.

Sub kriteria Lingkungan

Dalam menghitung nilai nilai dari sub kriteria Lingkungan , terdapat 4 sub kriteria dari kriteria social. Adapun kriteria yang digunakan yaitu: Bantuan tempat sampah, Penghijauan lingkungan, Penyuluhan pengolahan sampah dan Penyuluhan penggunaan bahan ramah lingkungan

Pada table 14 berikut merupakan nilai pembobotan sub kriteria didapatkan dari masyarakat Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya melalui kuesioner yang berisikan perbandingan antar sub kriteria. Hasil kuesioner tersebut kemudian dievaluasi menghasilkan tabel matriks tersebut, nilai matriks tersebut dapat di lihat pada table 14

Table 14. Tabel nilai bobot sub kriteria Lingkungan

KRITERIA	K1	K2	K3	K4
K1	1	1.10	0.71	0.46
K2	1.10	1	0.63	0.42
K3	0.71	0.63	1	0.35
K4	0.46	0.42	0.35	1

Sumber data : data primer di olah 2022

Keterangan : Bantuan tempat sampah, Penghijauan lingkungan, Penyuluhan pengolahan sampah dan Penyuluhan penggunaan bahan ramah lingkungan

Kalkulasi perincian nilai bobot kriteria pakai metode AHP diterapkan menggunakan cara:

Tahapan 1. Mencari nilai normalisasi dari setiap matriks

pada nilai bobot setiap sub kriteria seperti terlihat pada table 14. Nilai normalisasi di dapatkan dari setiap perkalian

nilai matrik dengan nilai matriks total. Hasil perkalian nilai matriks dapat dilihat pada table 15.

Tabel 15. Tabel Matriks normalisasi sub kriteria Lingkungan

KRITERIA	K1	K2	K3	K4	JUMLAH	PRIORITA S	E VEKTOR
K1	0.31	0.35	0.26	0.21	1.12	0.28	0.92
K2	0.34	0.32	0.24	0.19	1.08	0.27	0.85
K3	0.22	0.20	0.37	0.16	0.95	0.24	0.64
K4	0.14	0.13	0.13	0.45	0.85	0.21	0.47
TOTAL	1.00	1.00	1.00	1.00	4.00	1.00	2.89

Sumber data: data primer diolah 2022

Pada table di atas K1, K2, K3, dan K4 menunjukkan nilai normalisasi dari perkalian bobot sub kriteria .

Tahapan 2. Mencari nilai prioritas dari nilai normalisasi

Mencari nilai prioritas dari nilai normalisasi dengan cara menjumlahkan terlebih dahulu nilai normalisasi di setiap barisnya, kemudian nilai dari hasil perjumlahan di bagi dengan banyaknya kriteria. Nilai prioritas dari hasil pembagian jumlah nilai normalisasi dapat dilihat pada table 15 pada kolom Prioritas.

Tahapan 3. Mencari nilai Eijenvector

Nilai Eijenvector di dapatkan dari hasil perkalian nilai prioritas dengan nilai total pada pembobotan sub kriteria (lihat table 14). Nilai eijenvector dapat dilihat pada table 15. Pada kolom Eijenvector

Tahapan 4. Mencari nilai konsistensi.

Penentuan nilai konsistensi pada metode AHP terlebih dahulu dengan cara

mendapatkan nilai Consistency Index (CI). Nilai CI didapatkan dengan cara

$$CI = (\lambda \text{ Maks} - N) / (N-1)$$

$$CI = (2,89 - 4) / (4-1)$$

$$CI = -0,37$$

Setelah mendapatkan nilai CI Lalu mencarai pula nilai Ratio Konsistensi (CR) dengan cara

$$CI/IR$$

Dengan IR 4 kriteria/elemen (0.90) maka

$$CR = (-0,37/0,90) = -0,41$$

Jika Nilai CR tidak lebih dari 0,1 atau 10% Maka penilaian perbandingan dianggap konsisten dari hasil nilai akhir dan didapatkan CR ialah terbesar -0,41. alhasil penilaian perbandingan sub kriteria untuk menentukan program prioritas CSR telah konsisten.

4. Pemilihan Program Prioritas

Nilai prioritas dari setiap kriteria dan subkriteria dpat dilihat pada tabel 16

Tabel 16. Tabel nili prioritas setiap kriteria dan sub kriteria

Kriteria utama	Prioritas	Sub Kriteria	prioritas
Sosial	0,20	Pembangunan infrastruktur	0,34
		Pembinaan karang taruna	0.26
		Bantuan sosial pada acara adat	0,20
		Bantuan social bencana alam	0,20
			1,00
Pendidikan	0,16	Pembagian beasiswa mampu/berprestasi	0,33
		pengadaan guru pengajar	0,28
		Bantuan sarana dan prasarana sekolah	0,19
		Rehabilitas sekolah	0,19

			1,00
Kesehatan	0,15	Pengobatan Gratis	0,26
		Pemberian makanan tambahan bagi anak dan balita	0,23
		Bantuan peralatan posyandu	0,22
		Penyaluran air bersih	0,28
			1,00
Ekonomi	0,12	Pengembangan lembaga keuangan mikro	0,44
		Bantuan modal pada usaha kecil	0,20
		Pemberdayaan usaha kecil dan menengah	0,27
		Pemberdayaan petani	0,09
			1,00
Lingkungan	0,38	Bantuan tempat sampah	0,28
		Penghijauan lingkungan	0,27
		Penyuluhan pengolahan sampah	0,24
		Penyuluhan penggunaan bahan ramah lingkungan	0,21
			1,00
	1,00		1,00

Sumber: 1). Ratih P. 2016. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Corporate Social Responsibility in Public Welfare Enhancement). 2). Ester. S. F., Khairani. R. S., Santoso. T. R. 2020. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan. Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat.3). Enda. K. S., Andy. M., Alfitri. 2015. Implementasi Program CSR Lingkungan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan

Sumber data: data primer diolah 2022

Dari tabel 16 di atas dapat dilihat bahwa nilai perankingan tertinggi atau nilai prioritas kriteria utama yaitu pada program lingkungan dengan nilai 0,38. Hasil dari penelitian menyebutkan bahwa program lingkungan sangat di prioritaskan oleh masyarakat desa Arongan yang mana masyarakat sangat berharap kepada PT. Socfindo dalam membentuk lingkungan yang bersih salah satunya bebas dari sampah dan debu. PT. Socfindo selama ini sering mengirimkan bantuan armada penyiraman jalan untuk mengurangi debu tersebut, karna jalan utama pada Desa Arongan tersebut sering dilalui truk besar sehingga lingkungan masyarakat Desa Arongan sangat terganggu.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, masyarakat mengharapkan kriteria lingkungan menjadi prioritas utama untuk dialokasikan bantuan CSR dari PT. Socfindo. Masyarakat mengharapkan bantuan tempat sampah dengan skor 0,28,

dan penghijauan lingkungan dengan skor 0,27. Dengan tersedianya tempat sampah masyarakat tidak membuang sampah sembarangan di mana banyak masyarakat sekitar membuang sampah sembarangan sehingga lingkungan sekitar menjadi kotor. Begitu juga harapan masyarakat terhadap penghijauan lingkungan sekitar, untuk mengurangi polusi yang disebabkan oleh aktifitas perusahaan.

Prioritas berikutnya adalah kriteria social. Pada sub kriteria sosial, Pembangunan infrastruktur merupakan prioritas utama dengan nilai perankingan 0,34. Yang mana program ini sudah sejalan dengan CSR PT. Socfindo di antaranya seperti bantuan tukang reparasi jaringan listrik pasantren, reparasi jaringan listrik masjid dan bantuan tukang reparasi dayah.

Berikutnya prioritas ketiga adalah kriteria Pendidikan dengan prioritas utama pada pembagian beasiswa kurang mampu/berprestasi. Prioritas keempat adalah

Kesehatan. Pada subkriteria Kesehatan, distribusi air bersih dan bantuan pengobatan gratis merupakan prioritas utama sehingga perusahaan lebih memberi perhatian terhadap bidang tersebut.

Prioritas terakhir adalah kriteria

SIMPULAN

Prioritas kriteria utama yang sangat diinginkan oleh masyarakat Desa Arongan untuk bantuan CSR dari PT. Socfindo adalah program pada kriteria lingkungan dengan skor 0,38. Masyarakat mengharapkan bantuan tempat sampah dengan skor 0,28, dan penghijauan lingkungan dengan skor 0,27. Diharapkan kedepannya, PT. Socfindo menyalurkan CSR sesuai dengan prioritas yang diharapkan oleh masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Enda. K. S., Andy. M., Alfitri. 2015. Implementasi Program CSR Lingkungan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan* Volume 13 No 1: 42-54
- Ester. S. F., Khairani. R. S., Santoso. T. R. 2020. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 7, No 1 : 1–11
- Kasman, M. 2012. Penggunaan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP) Dalam Penentuan Prioritas Program Kesehatan (Studi Kasus Program Promosi Kesehatan). *Jurnal Undip*, Vol 7, No 2
- Kusrini . 2007. Konsep Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan, Edisi Pertama, Yogyakarta
- Novianda, D. 2020. Pelaksanaan Tanggung jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility CSR) Menurut Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40
- ekonomi. Pada subkriteria Ekonomi Pengembangan lembaga keuangan mikro prioritas utama dengan bobot nilai 0,44.
- Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (Studi Kasus Pada PT Kalista Alam Nagan Raya). Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh
- Ratih P. 2016. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Corporate Social Responsibility in Public Welfare Enhancement). *SOSIA* Vol. 13, No. 2: 30-40
- Sirait, K. A. 2018. Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan PT. Anglo Eastern Plantations
- Siswanti S, Wheratnala FL, Kusumaningrum A. 2020. Peran Metode Analisis Hierarcy Proses Dalam Technique For Order Ferference By Simarity To Ideal Solution Sebagai Keputusan Dalam Kenaikan Jabatan Profesi Guru. 2020. *Jurnal ilmiah sinus* Vol 18 No 1
- Suharto, E., 2010., CSR & Comdev, Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi., Alfabeta., Bandung.
- Supriadi A, Rustandi A, Komarlina D H L, Angraini GT. 2018. Analisis Hierararcy Proses (AHP) Teknik Penentuan Daya Saing Kerajinan Bordir. CV Budi Utama. Ngalik. Sleman
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Umar. R. A., Sahadi H. 2020 Peran CSR Dalam Upaya Mengatasi Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 7,

No: 2 Hal: 341 -347

Agnia Eva Munthafal) , Husni Mubarok 2017. PENERAPAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN MAHASISWA BERPRESTASI. Jurnal Siliwangi Vol.3. No.2, 2017 ISSN 2477-3891 Seri Sains dan Teknologi

Jadiaman Parhusip. 2019. Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Pada Desain Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kota Palangka Raya. Jurnal Teknologi Informasi Vol 13 No 2